

RENCANA STRATEGIS 2019 - 2023

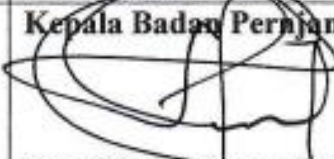



**PROGDI TEKNIK MESIN
STT WIWOROTOMO
PURWOKERTO**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK MESIN
SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO
PURWOKERTO

Kode Dokumen	001/BPM/KUR-PTMS1/2019
Revisi	0
Tanggal	20 Desember 2019
Diajukan Oleh	Ketua Program Studi Teknik Mesin  Drs. Nugrah Rekto Prabowo, ST., MT. NIDN. : 0631056402
Diketahui Oleh	Kepala Badan Penjaminan Mutu  Drs. YB. Praharto, S.T., M.Eng. NIDN. : 0016126101
Disetujui Oleh	Ketua Senat STT Wiworotomo  Tris Sugiaro, S.Pd., S.T., M.T. NIDN. : 0615126901

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto 2019-2023, sehingga dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Program studi.

Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknik mesin serta telah menghasilkan banyak alumni yang mempunyai andil besar dalam mengatasi berbagai persoalan di masyarakat, sehingga bisa berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan tersusunnya Renstra Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto ini, maka arah pengembangan program studi sarjana teknik mesin menjadi terarah.

Mudah-mudahan Renstra Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat citra dan peran Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

Purwokerto, Desember 2019

Ka.Prodi Teknik Mesin

Drs. Nugrah Rekto Prabowo, ST., MT.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Peran Strategi Program Studi Sarjana Teknik Mesin	1
1.2 Perumusan Rencana Strategis	2
1.3 Fungsi Rencana Strategis	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan.....	3
BAB II SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN	6
2.1 Sejarah	6
2.2 Visi.....	6
2.3 Misi	6
2.4 Tujuan	6
2.5 Rumusan Sasaran	7
BAB III ISU STRATEGIS, KONDISI PROGDI DAN ARAH PENGEMBANGAN.....	12
3.1 Analisis Swot Kondisi Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto.....	12
3.2 Arah Pengembangan.....	16
BAB IV RENCANA STRATEGIS.....	19
4.1 Isu Strategis.....	19
4.2 Tujuan Strategis.....	20
4.3 Sasaran Strategis.....	20
4.4 Strategi Pencapaian.....	22
BAB V POKOK-POKOK TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA.....	24
BAB VI PENUTUP.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PERAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN (S1)

Rencana Strategis Peran Strategi Program Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto dikembangkan berdasarkan Rencana Strategis STT Wiworotomo Purwokerto Tahun 2019-2023, yang meliputi visi dan misi STT Wiworotomo yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kapabilitas dan potensi yang dimiliki, permasalahan/kendala yang dihadapi dan berbagai faktor yang disebabkan oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

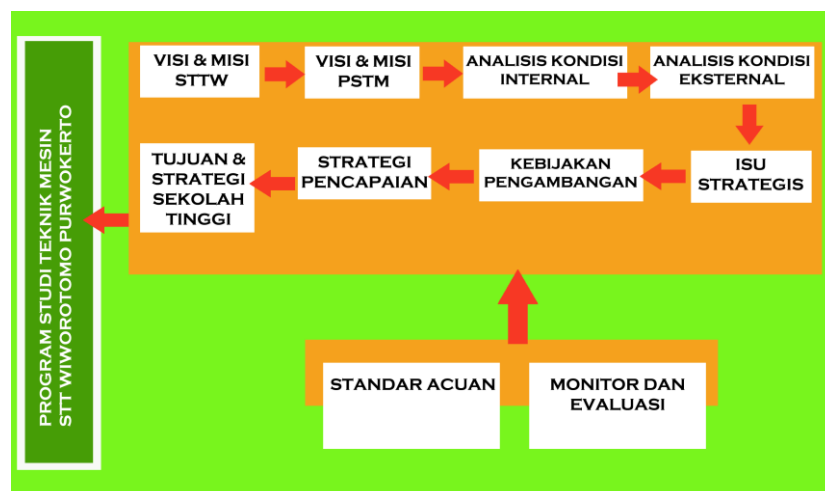
Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan STT Wiworotomo Purwokerto ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi : penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Pengalaman selama 16 tahun semenjak perubahan bentuk dari akademi menjadi sekolah tinggi yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar;

komitmen pimpinan dan yayasan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, STT Wiworotomo Purwokerto akan terus berupaya menghasilkan lulusan terbaik yang berguna dan bisa mendarma baktikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedepan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

1.2 PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto 2013-2018 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mengacu pada renstra STT Wiworotomo Purwokerto dan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto 2019-2023 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1.1 Alur Pikir Perumusan Renstra STT Wiworotomo Purwokerto

1.3 FUNGSI RENCANA STRATEGIS

Renstra Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto 2019-2023 berfungsi sebagai:

1. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di STT Wiworotomo Purwokerto dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
2. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
3. Alat evaluasi atas kegiatan operasional di program studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto.

1.4 RUANG LINGKUP

Renstra Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto 2019-2023 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

1.5 ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

Menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing Nasional memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2023 STT Wiworotomo Purwokerto diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

1.5.1 Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

1. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan.

2. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik.
3. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

1.5.2 Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
2. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

1.5.3 Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan.

1. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.

2. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
3. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
4. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

1.5.4 Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
2. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

BAB II

SEJARAH VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 SEJARAH

Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 145/O/2002 tertanggal 1 Agustus 2002. Dilanjutkan dengan SK Izin Operasional Nomor : 1924/D/T/2008 tertanggal : 11 Juni 2008. Pada tahun 2012 mendapatkan akreditasi dari BAN-PT dengan nomor : 042/BAN-PT/Ak/-XV/S1/X/2012. Pada tahun 2018 melalui reakreditasi dari BAN-PT dengan nomor : 795/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018

2.2 VISI

Menjadi program studi teknik mesin bertaraf nasional pada tahun 2024 yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis teknologi industri.

2.3 MISI

1. Menyelenggarakan proses pendidikan Sarjana (S1) bertaraf nasional untuk menghasilkan lulusan berkemampuan akademik yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ber-etika serta berjiwa dan berkemampuan *entrepreneur*.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan penyebarluasan serta mengupayakan penggunaannya untuk mendukung industri nasional dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

2.4 TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, ber-etika serta berjiwa dan berkemampuan *entrepreneur*, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendorong pengembangan budaya riset, sehingga tercipta insan-insan yang sadar bahwa setiap kehidupan mempunyai hak untuk dihargai dan bermanfaat.
3. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

2.5 RUMUSAN SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA

Tabel 2.1 Sasaran perencanaan dan strategis pengembangan

No.	Sasaran	Uraian Strategi	Strategi Pencapaian	Kurun Waktu
1.	Bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan kualitas pembelajaran	Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan	Setiap Semester
			Melakukan Koordinasi materi kuliah antar dosen parallel atau tim dosen (team teaching)	Setiap Semester
			Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran	Setiap Semester
			Melakukan Monitoring dan evaluasi perkuliahan	Setiap Semester
			Penilaian proses perkuliahan oleh mhs	Setiap Semester
			Peningkatan jumlah kelas yang menggunakan Bahasa Inggris dalam perkuliahan	Setiap Semester
			Peningkatan metode pembelajaran	Setiap Semester
			Meningkatkan IPK lulusan	Setiap Semester
			Studi Lanjut Dosen S3	10% Tahun 2024
			Meningkatkan Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Setiap Tahun
		2. Peningkatan relevansi kurikulum	Mengevaluasi dan merestrukturisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Menghimpun Kurikulum Inti Keilmuan Teknik Mesin rumusan BKSTMI	Setiap Lima Tahun
			Melakukan evaluasi Silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS, modul dan bahan ajar	Setiap Semester
			Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mengevaluasi modul/ bahan ajar	Setiap Semester
			Mengumpulkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan mengenai kurikulum	Setiap Tahun

		Benchmarking dengan program studi lain di STT Wiworotomo Purwokerto maupun program studi teknik mesin di perguruan tinggi lain	Setiap Tahun
	3. Peningkatan kualitas tugas akhir/skripsi	Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tugas Akhir	Setiap Semester
		Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan	Setiap Semester
		Mempercepat masa penyelesaian tugas akhir	Setiap Semester
	4. Peningkatan kinerja lulusan	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi	
	5. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Sosialisasi kegiatan seminar dan lokakarya	Setiap Semester
		Mengikut sertakan dosen dalam seminar atau lokakarya, setiap dosen minimal dua kali dalam setahun	Tercapai tahun 2024
		Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	Setiap Semester
		Menyelenggarakan seminar atau lokakarya minimal sekali setiap tahun	Setiap Tahun
		Memberikan pembiayaan pada penelitian dosen dan mahasiswa	Setiap Semester
		Peningkatan pembiayaan penelitian yang bersumber dari luar	Setiap Semester
		Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan/kompetisi ilmiah	Setiap Semester
		Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Setiap Semester
		Me- <i>review</i> buku pedoman penelitian	Setiap Tahun

			Membangun Kerjasama dengan Perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta kaitanya dengan Penelitian	Setiap Tahun
		6. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	Menyelenggarakan pelatihan metodologi dan analisis data penelitian	Setiap Semester
			Me-review buku pedoman penelitian	Setiap Tahun
			Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta kaitannya dengan penelitian	Setiap Tahun
		7. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh paten dan HAKI	Mewajibkan publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional maupun internasional	Setiap Semester
			Mendaftarkan HAKI penelitian dosen	Setiap Tahun
		8. Peningkatan jumlah, kualitas dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan dan Pengiriman dosen pada workshop penyusunan proposal pengabdian Masyarakat	Setiap Semester
			Memberikan pembiayaan pangabdian kepada masyarakat dosen	Setiap Semester
			Membangun Kerjasama PKM dengan Perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta	Setiap Tahun
			Peningkatan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari luar	Setiap Semestar
			Melakukan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat	Setiap Semester
2.	Bidang budaya kerja dan budaya akademik	1. Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan STT Wiworotomo		
		2. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah		
		3. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis		

		dan publikasi karya ilmiah		
		4. Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah		
3.	Bidang penguatan sumber daya manusia dan infrastruktur	1. Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)		
		2. Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen		
		3. Perbaikan ratio dosen tetap terhadap mahasiswa		
		4. Penyediaan prasarana dan sarana utama		
4.	Bidang tata laksana organisasi, manajemen dan sistem informasi manajemen	1. Perubahan struktur organisasi		
		2. Meningkatkan peran pusat penjaminan mutu dalam pengelolaan Sekolah Tinggi & program studi		
		3. Memantapkan system penyusunan program kerja dan penganggaran		
		4. Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran		
		5. Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen Sekolah Tinggi dan program studi		
		6. Menyempurnakan system informasi alumni		

5.	Bidang kerjasama, aliansi strategi	1. Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi		
		2. Meningkatkan kerjasama dengan Sekolah Tinggi/lembaga non perguruan tinggi		
6.	Bidang jejaring antara lembaga dengan alumni	1. Pengembangan jejaring alumni		
		2. Pembinaan alumni berfokus pada pengembangan STT Wiworotomo		
7.	Bidang kemahasiswaan	1. Pengembangan penerimaan mahasiswa baru 2. Perluasan dan pemerataan akses beasiswa		
		3. Pengembangan prestasi mahasiswa dalam bidang ko kurikuler		
		4. Pengembangan prestasi mahasiswa bidang ekstra kurikuler		

BAB III

ISU STRATEGIS, KONDISI PRODI DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 ANALISIS SWOT KONDISI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN STT WIWOROTOMO PURWOKERTO

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto sebagai berikut ini.

3.1.1 Strengths (Kekuatan)

1. Pimpinan STT Wiworotomo pada tingkat lembaga dan program studi yang visioner
2. Visi, misi, tujuan & sasaran Program Studi Sarjana Teknik Mesin merupakan penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran & strategi lembaga yang relevan berbasis Teknik Mesin
3. Visi, misi tujuan & sasaran Program Studi Sarjana Teknik Mesin bersifat mudah beradaptasi terhadap dinamika perubahan global
4. Program studi teknik mesin memiliki struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan pengelolaan program studi & mempunyai tugas pokok, wewenang dan uraian tugas yang sangat jelas.
5. Organisasi pada program studi teknik mesin diisi oleh personal yang berkompeten di bidangnya.
6. Memiliki Renstra yang selaras dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang selaras dengan program studi sarjana teknik mesin.
7. Pengembangan program studi dilaksanakan berdasarkan pedoman yang disusun dalam Renstra

8. Adanya struktur organisasi penjaminan mutu Badan Penjaminan Mutu di tingkat lembaga dan Unit Jaminan Mutu di tingkat program studi.
9. Adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) secara periodik.
10. Suasana akademik sangat baik
11. IPK rata-rata lulusan telah berada di atas 3,0 dalam 5 tahun terakhir
12. Mahasiswa berprestasi di tingkat regional dan nasional
13. Masa penyelesaian studi mahasiswa mendekati target kurikulum
14. Daya saing lulusan yang baik
15. Tersedianya fasilitas pelayanan dan kegiatan mahasiswa yang cukup baik
16. Tersedianya alokasi pendanaan tiap tahun untuk kegiatan kemahasiswaan untuk kegiatan ekstra kurikuler, pelatihan dan beasiswa.
17. Adanya jaringan alumni yang dapat memberikan informasi dunia kerja, peluang kerjasama dalam rangka pengembangan program studi
18. Sudah mengadopsi standard kriteria ABET dan KKNi dalam struktur kurikulum yang terbaru
19. Dosen Program Studi Sarjana Teknik Mesin memiliki kompetensi yang sesuai.
20. Evaluasi kinerja dosen sudah berjalan dengan baik
21. Kinerja dosen PSSTM sangat baik
22. Program studi sarjana teknik mesin memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholder
23. Kurikulum Inti telah mengadopsi kompetensi Kurikulum Badan Kerja Sama Teknik Mesin Indonesia (BKSTM).
24. Struktur kurikulum telah mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran prodi.
25. Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi yang diharapkan dan telah berorientasi ke masa depan dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi.
26. Adanya dukungan lembaga melalui Renstra, Renop dan program kerja STT Wiworotomo
27. Sistem pengelolaan dana berbasis anggaran dengan system pertanggungjawaban yang jelas dan serta transparan.
28. Program studi teknik mesin telah didukung dengan sarana dan prasarana untuk kegiatan proses pembelajaran, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat.
29. Sistem pengelolaan perpustakaan dengan ruang baca yang nyaman dan adanya pengelolaan digital library.
30. Tersedianya fasilitas Information and Communication Technology (ICT) yang dapat dioptimalkan penggunaannya oleh sivitas akademika.
31. P3M STT Wiworotomo Purwokerto berfungsi dengan baik.
32. Beberapa kemitraan dengan Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten Kota sudah terjalin dengan baik
33. Adanya rekam jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik
34. Beberapa dosen program studi sarjana teknik mesin memiliki pengalaman dalam memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat

35. Beberapa dosen PSTM memiliki pengalaman dalam publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi
36. Alokasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekolah tinggi pemerintah daerah maupun DIKTI melalui dana DPRM tiap tahun sangat baik
37. Adanya kebijakan Ketua STTW tentang pemberian insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya ilmiahnya.,

3.1.2 Weaknesse (Kelemahan)

1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo di tingkat lembaga dan program studi yang visioner.
2. Program Studi Sarjana Teknik Mesin dengan status Akreditasi C.
3. Perlu adanya peningkatan keselarasan dalam penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Sarjana Teknik Mesin disetiap kegiatan Program Studi
4. Program studi teknik mesin belum memiliki Manual Prosedur (MP) yang lengkap.
5. Partisipasi *civitas academica* dalam pelaksanaan system penjaminan mutu pada program studi teknik mesin masih kurang.
6. Persentase mahasiswa dari luar propinsi Jawa Tengah relative rendah
7. Kemampuan mahasiswa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris aktif masih rendah
8. Belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 (Doktor)
9. Perlu peningkatan jabatan fungsional dan sertifikasi pendidik.
10. Jumlah teknisi laboratorium(PLP) masih kurang dibandingkan dengan jumlah laboratorium dan kegiatan yang dilayani.
11. Belum optimalnya kemampuan dosen dalam memperbaharui perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum
12. Kurikulum yang telah disusun, untuk mata kuliah pilihan belum secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan stakeholder
13. Intensitas diskusi dengan dunia usaha atau stakeholder masih terasa kurang dan belum terencana secara periodic
14. Pendapatan dan alokasi dana terbatas, karena sumber dana sebagian besar dari mahasiswa.
15. Dana untuk pengembangan SDM sangat terbatas.
16. Dana penelitian terbatas.
17. Dana pengabdian pada masyarakat terbatas.
18. Jumlah peralatan laboratorium belum sesuai dengan kebutuhan
19. Kapasitas jaringan system informasi belum memadai.
20. Publikasi ilmiah dosen program studi yang masih sedikit.
21. Akses untuk penelusuran bahan referensi penelitian masih terbatas.
22. Fasilitas peralatan laboratorium untuk penelitian yang masih terbatas.

3.1.3 Opportunities (Peluang)

1. Regulasi dan kebijakan pemerintah dalam meningkatk-an daya saing bangsa.
2. Banyaknya masalah local, regional dan nasional yang memerlukan pendekatan disiplin ilmu bidang teknik mesin. Industri manufaktur dan permesinan merupakan industri yang mendukung pertumbuhan bidang perekonomian
3. BAN-PT dan LAM sebagai penjamin mutu eksternal program studi teknik mesin.
4. Terbukanya kesempatan meningkatkan kreatifitas ilmiah mahasiswa melalui berbagai skim pendanaan
5. Banyaknya pelatihan-pelatihan tambahan yang dapat diikuti
6. Adanya beasiswa dari DIKTI dan LPDP untuk studi lanjut ke program Doktor (S3)
7. Terbuka peluang untuk dosen dalam rangka melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan tersedianya sumber dana kompetitif dari berbagai sumber. Pemda, DIKTI, Menristek dan dana lembaga.
8. Terdapat keleluasaan program studi untuk mengembangkan kurikulum local sesuai dengan visi dan misi program studi
9. Dapat mengembangkan mata kuliah pilihan dari program studi diluar program studi teknik mesin
10. Ketersediaan program hibah diberbagai institusi
11. Adanya system informasi dapat memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi seluas-luasnya
12. Adanya Renstra dan Renop penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan road map penelitian unggulan
13. Adanya berbagai sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
14. Adanya kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri membuka peluang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun publikasi bersama

3.1.4 Threats (Ancaman)

1. Adanya kebijakan pasar bebas Asean dan Asia Pasifik.
2. Masuknya sarjana teknik mesin asing dalam masyarakat era MEA
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas progdi sejenis
4. Pesatnya persaingan seleksi dalam dunia kerja
5. Tingkat disiplin & tanggung jawab *civitas academica*.
6. Tingkat persaingan mendapatkan pekerjaan yang semakin ketat
7. Tingkat persaingan antar program studi sejenis semakin ketat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas baik.
8. Kemitraan yang masin minim.
9. Penerimaan staf dosen yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan rasio jumlah mahasiswa membuat dosen mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan capaian pembelajaran dengan merujuk pada KKNi
10. Harapan stakeholder terhadap kompetensi lulusan makin tinggi

11. Adanya potensi berbagai perguruan tinggi swasta maupun negeri dengan kurikulum yang sangat dinamis.
12. Persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi yang sangat ketat
13. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat merupakan tantangan bagi program studi.
14. Persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber/ institusi yang sangat ketat

3.2 ARAH PENGEMBANGAN

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi:

1. Jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA/SMK) yang merupakan calon mahasiswa terus mengalami peningkatan;
2. Perkembangan teknologi dalam bidang teknik mesin masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat;
3. Kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan;
4. Kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan;
5. Ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah;
6. Ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi:

1. Daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah;
2. Tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat;
3. Persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri;
4. Globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing;
5. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat Dengan

kekuatan yang ada, Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada.

Kemampuan dimaksud, antara lain dalam bentuk sebagai berikut :

1. Kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang beriman dan berakhlak mulia. Hal ini akan membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa.
2. Kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan sekolah tinggi harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).
3. Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola yang baik (*good university governance*).
4. Kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.
5. Kemampuan dalam memertahankan eksistensi dana meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.
6. Kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain.
7. Kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal.
8. Kemampuan memertahanakn dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mememertahankan dan bahkan meningkatkan

efektivitas dan efisiensi pemanfataannya.

9. Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

4.1 ISU STRATEGIS

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan program studi teknik mesin antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada program studi teknik mesin pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, program Studi Teknik Mesin dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka STT Wiworotomo Purwokerto menetapkan 9 (sembilan) isu strategis :

1. Citra Sekolah Tinggi
2. Kualitas lulusan
3. Penelitian dan Pengabdian masyarakat
4. Budaya kerja dan budaya akademik

5. Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur
6. Tatalaksana Organisasi dan Manajemen
7. Sistem Informasi Manajemen
8. Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
9. Kemahasiswaan dan Alumni

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi.

4.2 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto pada tahun 2019-2023 adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Teknik Mesin yang bermutu, bermoral Islami, berfikir profesional serta memiliki kemampuan melakukan aktivitas perencanaan, analisis, desain, implementasi dibidang teknik mesin.
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan Teknik Mesin yang berkualitas dan memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan konsep, metode, dan teknik dari hasil penelitian dalam lingkup profesi Teknik Mesin dalam menjawab problem pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4.3 SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto menetapkan sasaran strategis berikut:

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Citra STT	a.
2.	Kualitas Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. c. Menetapkan standar kompetensi lulusan. d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>. e. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran. f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.
3.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STT Wiworotomo untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pimpinan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>. f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
5.	Kualitas Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. b. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris. c. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. d. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem informasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium ; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja.
6.	Tatalaksana Organisasi dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi STT Wiworotomo untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi

	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan peran Badan Penjaminan Mutu Internal dalam pengelolaan institusi dan program studi. c. Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.
7.	Sistem Informasi manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyempurnakan sistem informasi akademik b. Menyempurnakan sistem informasi keuangan c. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. d. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana. f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>). g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>.
8.	Kkerjasama, Aliansi dan alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STT Wiworotomo dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
9.	Kermahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler. b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi. c. Memperluas pemberian bea siswa. d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu. e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.

4.4 STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, STT Wiworotomo Purwokerto menerapkan lima strategi umum berikut:

1. **Re-Structuring**. Menyelaraskan struktur organisasi STT Wiworotomo Purwokerto sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi

yang baik (*good university governance*).

2. **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STT Wiworotomo Purwokerto secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
3. **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STT Wiworotomo Purwokerto sebagai institusi pendidikan.
4. **Re-Positioning.** Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STT Wiworotomo Purwokerto, dengan prinsip “*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
5. **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja STT Wiworotomo Purwokerto yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, cepat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di STT Wiworotomo Purwokerto

BAB V
POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN
RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Program Studi Sarjana Teknik Mesin Wiworotomo Purwokerto yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2019-2023 di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan sebagai berikut:

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	Citra STT Wiworotomo	1) Peningkatan status akreditasi intitusi dan program studi	Program Studi S1 Teknik Mesin	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	B	B
		2) Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru	Penerimaan Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa	60	75	75	90	90	100
2.	Kualitas Lulusan	1) Peningkatkan Kualitas Proses Belajar-Mengajar	1) Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban Mengajar (SKS)	9	9	9	9	9	9
			2) Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Frekuensi Per-Semester	1	1	1	1	1	1
			3) Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah mata kuliah pengguna <i>e-learning</i>	-	3	5	7	9	10
			4) Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Ketua Program Studi	Frekuensi per-Semester	2	2	2	2	2	2
			5) Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi per-Semester	1	1	1	1	1	1
		2) Peningkatan Relevansi kurikulum	1) <i>Me-review</i> kurikulum program studi:	Pemutakhiran Kurikulum	-	-	-	-	√	-
			2) Mengevaluasi Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan Satuan Acara Perkuliahan pada setiap program studi	Pemutakhiran Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS	√	√	√	√	√	√
			3) Menyusun modul / buku ajar	Jumlah buku ajar	2	3	4	5	6	7
			4) Meng- <i>update</i> buku laboratorium:							
			a. Laboratorium Fisika & TTL	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
			b. Laboratorium Motor Bakar	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
			c. Laboratorium Proses Produksi/Permesinan	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
			d. Laboratorium Prestasi Mesin	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
e. Laboratorium Konnstruksi & Kerja Bangku	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√			

		f. Laboratorium Komputer	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		g. Laboratorium Bahasa	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		h. Laboratorium /Studio Gambar	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		i. Laboratorium CNC	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
	3) Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi	1) Mengevaluasi Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi	Pemutakhiran Pedoman	√	√	√	√	√	√
		2) Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing per semester	Jumlah mahasiswa	10	10	10	10	10	10
		3) Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi	6	6	6	6	6	6
		4) Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	2	2
	4) Peningkatan Kualitas Proses Belajar-Mengajar	6) Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban Mengajar (SKS)	9	9	9	9	9	9
		7) Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Frekuensi Per-Semester	1	1	1	1	1	1
		8) Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah mata kuliah pengguna <i>e-learning</i>	-	3	5	7	9	10
		9) Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Ketua Program Studi	Frekuensi per-Semester	2	2	2	2	2	2
		10) Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi per-Semester	1	1	1	1	1	1
	5) Peningkatan Relevansi kurikulum	1) <i>Me-review</i> kurikulum program studi:	Pemutakhiran Kurikulum	-	-	-	-	√	-
		2) Mengevaluasi Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan Satuan Acara Perkuliahan pada setiap program studi	Pemutakhiran Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan SAP	√	√	√	√	√	√
		3) Menyusun modul / buku ajar	Jumlah buku ajar	2	3	4	5	6	7
		4) Meng- <i>update</i> buku laboratorium:							
		a. Laboratorium Fisika & TTL	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		b. Laboratorium Motor Bakar	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		c. Laboratorium Proses Produksi/Permesinan	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		d. Laboratorium Prestasi Mesin	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		e. Laboratorium Konstruksi & Kerja Bangku	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		f. Laboratorium Komputer	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		g. Laboratorium Bahasa	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		h. Laboratorium /Studio Gambar	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√

			i. Laboratorium CNC	Pemutakhiran Buku	-	-	-	-	√	√
		6) Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi	1) Mengevaluasi Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi	Pemutakhiran Pedoman	√	√	√	√	√	√
			2) Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing per semester	Jumlah mahasiswa	10	10	10	10	10	10
			3) Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi	6	6	6	6	6	6
			4) Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	2	2
		7) Peningkatan Kinerja Lulusan	1) Meningkatkan IPK lulusan:	IPK	2,90	3,00	3,05	3,10	3,15	3,2
			2) Mempercepat masa studi lulusan:	Masa Studi (Tahun)	4,4	4,2	4,15	4,1	4,1	4,0
3.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1) Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:							
			a. Penelitian Mandiri	Jumlah Penelitian	5	6	7	8	11	11
			b. Penelitian Kelompok	Jumlah Penelitian	1	1	2	2	4	4
			2) Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:							
			a. Penelitian Hibah Pekerti	Jumlah Penelitian	1	1	2	2	4	4
			b. Penelitian Hibah Bersaing	Jumlah Penelitian	1	1	2	2	4	4
			c. Penelitian Fundamental	Jumlah Penelitian	1	1	2	2	4	4
			d. Penelitian Hibah Pascasarjana	Jumlah Penelitian	1	1	2	2	3	3
			3) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah Penelitian	2	2	4	6	8	10
		4) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1) Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer(TOT)</i> Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen	2	2	4	4	6	6
			2) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan	2	2	2	2	2	2
			3) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi Pendampingan	1	2	3	4	5	6
			4) <i>Me-review</i> Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Revisi Pedoman	√	√	√	√	√	√
			5) Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan penelitian	Keterlibatan Pusat Studi	2	2	3	3	4	4
		6) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah Hak Paten/HaKI	1	1	1	1	2	2
		7) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian	1) Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun							

		kepada masyarakat	eksternal:							
			a. PKM Mandiri	Jumlah Dosen	2	2	3	3	4	4
			b. PKM Kelompok	Jumlah Dosen	3	3	4	4	6	6
			2) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM	4	4	6	6	8	10
			3) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM	Frekuensi Pendampingan	1	1	2	2	4	4
			4) Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan Pusat Studi	1	1	2	2	4	4
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan STT Wiworotomo	1) Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran STT Wiworotomo kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STT W tersosialisasi	√	√	√	√	√	√
			2) Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi.	Aturan <i>reward system</i>	√	√	√	√	√	√
		2) Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah	1) Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS	Frekuensi diskusi	-	2	2	2	2	2
			2) Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional bagi dosen	Jumlah artikel	2	3	5	7	10	12
			3) Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simp. Internasional bagi dosen	Jumlah artikel	-	-	-	1	1	2
			4) Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah Dosen	2	3	3	4	4	5
		3) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.	1) Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional:							
			a. Dosen	Jumlah artikel	-	2	2	5	5	7
			b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah artikel	-	-	1	1	2	2
			2) Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional:							
			a. Dosen	Jumlah artikel	-	-	-	1	1	1
			b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah artikel	-	-	-	-	-	1
			3) Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah dosen	3	3	3	4	4	5
		4) Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	1) Merancang portal <i>online</i> jurnal ilmiah "Iteks"	Kesiapan <i>Online</i>	-	-	√	√	√	√
			2) Merancang tambahan portal jurnal <i>online</i> sebagai media publikasi karya ilmiah:							
			a. Jurnal Ilmu dan Riset Mesin	Kesiapan <i>Online</i>	-	-	-	-	√	√
			3) Mendaftarkan portal jurnal <i>online</i> (Teknik Elektro, Teknik Mesin dan Teknik Industri) ke LIPI untuk memperoleh ISSN	Memperoleh ISSN	-	-	-	-	√	√

			4) Menjalin kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dengan PT lain.	Jumlah Kerjasama	1	1	2	4	6	8	
			5) Berlangganan <i>E-Journal</i> kelompok ProQuest	Kontinuitas Melanggan	√	√	√	√	√	√	
5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	1) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	1) Mengikut-sertakan pegawai (tenaga kependidikan) dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah Pegawai	1	2	2	3	4	5	
			2) Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	1) Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri	Juml. dosen studi S2	3	-	-	-	-	-
		2) Mengikuti program sertifikasi dosen		Sertifikat Pendidik	2	2	2	2	1	2	
		3) Mendorong dosen untuk mengikuti pendidikan/ujian sertifikasi profesi:									
		a. Sertifikasi PII (Persatuan Insinyur Indonesia)		Jumlah Dosen	-	-	-	1	2	3	
		b. Sertifikasi WI (Welding Inspection)		Jumlah Dosen	-	-	-	1	2	3	
		4) Mendorong Prodi untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi di dalam negeri maupun luar negeri:									
		a. Anggota BKSTM		Prodi Mesin	-	-	-	√	√	√	
		3) Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama		1. Penyediaan Prasarana Utama:							
			a. Ruang Kuliah	Jumlah Kelas	5	5	5	6	6	6	
			b. Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang	8	9	9	9	10	10	
			c. Ruang Perpustakaan	Jumlah Ruang	1	1	1	1	2	2	
			d. Ruang Seminar	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	
			e. Ruang Dosen (luas >4m ² per dosen)	Jumlah Ruang	15	15	15	18	20	20	
			2. Penyediaan Sarana Utama:								
			a. Komputer								
			- Ruang Kuliah	Jumlah Komputer	5	5	5	6	6	6	
			- Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah Komputer	2	2	3	3	4	4	
			- Laboratorium Komputer	Jumlah Komputer	25	25	25	25	25	25	
			- Laboratorium Bahasa	Jumlah Komputer	1	1	1	1	1	1	
b. LCD Projector											
- Ruang Kuliah	Jumlah LCD Projector		5	5	5	6	6	6			
- Ruang Seminar	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1	1				
- Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah LCD Projector	2	2	3	3	4	4				
- Laboratorium Komputer	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1	1				
- Laboratorium Bahasa	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1	1				

			c. Sambungan Internet	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (GB)	3	3	5	10	10	15
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	1) Perubahan Struktur Organisasi STT Wiworotomo	1. Pengkoordinasian fungsi Program Studi S1 dan PPAk secara langsung oleh Wakil Ketua I, II dan III.	Efisiensi/Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian	√	√	√	√	√	√
		2) Meningkatkan Peran Pusat Penjaminan Mutu dalam Pengelolaan Institusi dan Program Studi	1. <i>Me-review</i> dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP	√	√	√	√	√	√
			2. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat institusi	Keandalan SPM	√	√	√	√	√	√
			3. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat program studi	Keandalan SPM	√	√	√	√	√	√
		3) Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.	Sistem Penganggaran Terpadu	√	√	√	√	√	√
4) Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi:									
7.	Sistem Informasi Manajemen	1) Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	a. Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan	√	√	√	√	√	√
			b. Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu	√	√	√	√	√	√
			c. Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Penggunaan	√	√	√	√	√	√
			d. Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban Pelaporan	√	√	√	√	√	√
			1. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN):							
			a. Keuangan	Aksesibilitas LAN	√	√	√	√	√	√
			b. Aset/Inventaris	Aksesibilitas LAN	√	√	√	√	√	√
			c. Perpustakaan	Aksesibilitas LAN	√	√	√	√	√	√
			2. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN):							
			a. Mahasiswa	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
			b. Kartu Rencana Studi (KRS)	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
			c. Jadwal mata kuliah	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
			d. Nilai mata kuliah	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
			e. Transkrip akademik	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
			f. Lulusan	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
g. Dosen	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√			
h. Pegawai	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√			
i. Keuangan	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√			

			j. Inventaris	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
			k. Perpustakaan	Aksesibilitas WAN	√	-	-	-	√	√
		2) Menyempurnakan sistem informasi alumni	1. Me-review sistem basis data (<i>database</i>) alumni	Keandalan <i>database</i>	-	-	-	√	√	√
			2. Merancang sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i> .	Ketertelusuran alumni	-	-	-	√	√	√
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jenjang	1) Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:							
			a. Perguruan Tinggi DN	Jumlah PT-DN	2	2	3	4	5	6
		2) Meningkatkan kerjasama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama/kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan:							
			a. Institusi/Lembaga Pemerintah	Jumlah Lemb. Pemerintah	1	1	2	2	3	3
			b. Badan Usaha Milik Negara	Jumlah BUMN	1	1	2	2	3	3
			c. Badan Usaha Swasta	Jumlah BUMS	7	7	9	9	10	10
			d. Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah LSM	-	-	1	1	2	2
			e. Organisasi Profesi	Jumlah Org. Profesi	1	1	1	2	3	4
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	1) Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa:							
			a. Sumber eksternal (Ditjen Dikti)							
			- Beasiswa PPA	Jumlah Mahasiswa	10	12	15	15	15	20
			- Beasiswa BBM	Jumlah Mahasiswa	10	12	15	15	15	20
			b. Sumber internal (Perpendiknas)							
			- Beasiswa Pengembangan Prestasi	Jumlah Mahasiswa	5	5	5	7	10	10
			- Beasiswa Keluarga Kurang Mampu	Jumlah Mahasiswa	10	12	15	30	30	40
		2) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler)	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa:							
			a. PKM - Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa	5	5	10	15	20	25
			b. PKM – Gagasan Tertulis	Jumlah Mahasiswa	5	5	10	15	20	25
			c. PKM – Artikel Ilmiah	Jumlah Mahasiswa	5	5	10	15	20	25
			d. PKM – Penelitian	Jumlah Mahasiswa	5	5	10	15	20	25
			e. PKM – Karsa Cipta		5	5	10	15	20	25
		3) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra-Kurikuler)	Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik:							
			a. Prestasi olahraga	Jumlah Mahasiswa	3	4	5	5	7	10

		b. Prestasi seni	Jumlah Mahasiswa	3	4	5	5	7	10
	4) Pengembangan jejaring alumni	1. Penyempurnaan <i>database</i> alumni	Pemutakhiran <i>database</i>	√	√	√	√	√	√
		2. Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap	Jumlah alumni	100	100	200	200	300	300
	5) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan STT Wiworotomo	Me-review Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	-	-	-	√	√	√

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Sarjana Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto Tahun 2019-2023 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi. Dampak Internal dan Eksternal serta ketidaksesuaian dengan sebagian besar kandungan yang sulit diimplementasikan dapat memungkinkan untuk dilakukan perubahan Rencana Strategis sesuai dengan kondisi lingkungan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar. Perubahan dilakukan oleh pimpinan program studi dan diajukan kepada Ketua STT Wiworotomo Purwokerto untuk memperoleh persetujuan.

DAFTAR PUSTAKA

STTW, 2010, Satuta STT Wiworotomo Purwokerto

STTW, 2013, Rencana Strategis 2013-2018

STTW, 2013, Rencana Operasioanal 2013-2018

STTW, 2019, Pedoman Akademik STT Wiworotomo Purwokerto